

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

SDN Sukwera II dalam pengelolaan Dana Bos pada masa pandemi covid -19 mulai dari Pengadaan Sarana Protokol Kesehatan Dari Anggaran Dana BOS, Pengadaan Pemasangan Internet Sekolah Dari Anggaran Dana BOS dan Pengadaan Kuota Internet Bagi Guru Dan Siswa Dari Anggaran Dana BOS, memberikan dampak bagi sekolah dan kegiatan belajar siswa hal ini disampaikan oleh kepala sekolah , guru dan siswa dari hasil wawancara diatas. Efektifitas belajar dan kenyamanan siswa berkurang disaat belajar daring dibandingkan pembelajaran tatap muka, sarana buku pelajaran dan akses internet tidak maksimal dalam mendukung pembelajaran akibat adanya perubahananggaran Dana BOS di SDN Sukawera II Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka di masa pandemic covid -19.

Peran Kepala Sekolah sebagai manajer anggaran Dana BOS pada masa pandemi covid -19 bahwa Kepala Sekolah sebagai perencana anggaran Dana Bos, Kepala Sekolah sebagai pelaksana dalam merealisasikan anggaran Dana BOS dan Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab anggaran Dana BOS sangatlah dibuat bingung dalam melakukan perencanaan dan realisasinya diakibatkan adanya perubahan anggaran di tengah tahun 2021 tetpatnya di bulan Juli 2021 dikarenakan adanya Pandemi Covid-19, hal ini berdampak pada kiagatan di sekolah. Peran kepala sekolah SDN Sukawera II Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka dalam menjalankan fungsi sebagai manajerial seolah olah pasrah dan mengikuti kondisi yang ada sesuai dengan intruksi dari Pemerintah Kabupaten majalengka untuk melalukan pemangkasan dan pengalihan anggaran. Dari sisi perencanaan kepala sekolah sudah melakukan dengan baik, dalam realisasinya dan pengalokasian anggaran Dana BOS mengalami perubahan serta dalam pertanggungjawabannya ada beberapa anggaran yang dibuat sesuai dengan anggaran perubahan di Bulan Juli 2021, bagi Kepala Sekolah ini terkesan banya oekerjaan yang harus di buat atau

diubah sesuai dengan petunjuk teknis Dana BOS yang baru yaitu Juknis Dana BOS perubahan 2021.

Dalam pengelolaan Dana Bos terhadap efektifitas belajar siswa pada masa Pandemi Covid -19, bahwa untuk kuota internet yang dipasilitasi sekolah belum digunakan secara optimal oleh siswa untuk belajar, kuota internet yang dipasilitasi sekolah kurang mencukupi seluruh proses belajar selama 1 semester, tidak semua orangtua memfasilitasi anak akan penyediaan laptop dan handphone untuk belajar dimasa pandemic covid 19, reconfusing dana bos ke protokol kesehatan telah berdampak pada minimnya fasilitas sekolah akan sarana prasarana belajar dimasa pandemic covid 19, dan reconfusing dana bos ke protokol kesehatan telah berdampak pada minimnya fasilitas sekolah akan penyediaan Buku Paket Bagi Seluruh Siswa, hal ini berdampak pada aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh sekolah baik bagi guru maupun siswa, beberapa pasilitas yang ada di sekolah sangat minim karena perubahan anggaran dana BOS pada masa pandemic covid-19, sekolah terkesan tidak berdaya dalam mengelola keuangan Dana BOS yang diberikan oleh pemerintah dalam menghadapi situasi seperti ini. Kepala Sekolah dalam mengelola anggaran Dana BOS tahun 2021 banyak yang tidak terrealisasikan sesuai dengan RKAS di awal tahun 2021 karena di bulan Juli 2021 ada perubahan anggaran Dana BOS, dampak yang dirasakan oleh SDN Sukawera II kecamatan LIGUng Kabupaten Majalengka pasilitas akses dan kuota internet dalam belajar daring oleh siswa kurang memadai, peran orangtua dalam mempasilitasi sarana belajar siswa kurang mendukung, serta reconfusing anggaran dana BOS berdampak pad pasilitas Buku pelajaran dan sarana prasarana lainnya yang dibutuhkan oleh guru dan siswa.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memahami persoalan dunia pendidikan yang berkembang saat ini khususnya dimasa pandemic covid 19 dalam pengelolaan Anggaran dana BOS, fungsi sebagai manajer perlu di pahami secara mendalam lagi. kepemimpinan kepala sekolah sebagai manager untuk menegakkan harapan dan visi serta misi sekolah yang dipimpinnya. Perannya sangat penting bagi keberhasilan organisasi, karena dapat membuat hal-hal tertentu yang terjadi menjadi lancar.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dalam pembelajaran dapat menerapkan metode atau inovasi baru dalam melakukan pembelajaran terhadap siswanya, apalagi dimasa pandemic covid 19 sekarang ini, bagaimanapun guru tetap harus membimbing dan terus membina serta mengarahkan siswanya dalam kondisi apapun sehingga siswa merasa senang dan bahagia saat belajar tidak terkesan malas apalagi tidak mau belajar.

